

PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN MELALUI *LESSON STUDY* KELAS IV DI SDN TUNGGULWULUNG 2 KOTA MALANG

¹Wahayu Wulan Sugih Arto, ²Erry Hidayanto, ³Anang Santoso
¹Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Malang
²Dosen Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang
Wahayuwulansugiharto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahamkan siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya . (Mustikasari, 2008).Lesson study merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan saling bekerja sama merencanakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta akan menjadikan guru yang profesional dengan desain pelaksanaan yang baik disesuaikan dengan pedoman PPL berbasis *project lesson study* prodi S2 Pendidikan Dasar yaitu: (1)perencanaan (*plan*), (2) pelaksanaan (*do*), (3) refleksi (*see*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan aktifitas guru dan siswa yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang, tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2017. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 33 orang dan guru model.

Kata Kunci: Number Heads Together, Media Gambar, Fungsi bagian tumbuhan

Abstract

This study aims to understand students on the material parts of plants and their functions. (Mustikasari, 2008) .Lesson study is an activity undertaken by teachers by working together to plan activities to improve the quality of learning, and will make a professional teacher with a good implementation design tailored to the guidelines of project-based PPA lesson study Prodi S2 Basic Education is : (1) planning (plan), (2) implementation (do), (3) reflection (see). The approach used is qualitative descriptive approach, to describe the activities of teachers and students that occur during the implementation of learning. This research was conducted at SDN Tunggulwulung 2 Malang City, October 6, 2017 until October 20, 2017. While the subject of the research is the fourth grade students, amounting to 33 people and model teachers.

Keywords: Number Heads Together, Media Picture, Function of plant parts

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam. IPA salah satu ilmu pengetahuan yang melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain, Sutrisno,dkk (2008: 1.19) menyatakan bahwa IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dihasilkan kesimpulan yang betul. Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi permasalahan. Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta proses-proses pengembangan lebih lanjut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan ;membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Susanto (2014) menyatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan sulit memahami materi pembelajaran karena pembelajaran IPA bukan sekedar produk ilmiah yang berupa fakta, teori, konsep dan generalisasinya saja. Namun pembelajaran IPA juga menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang meliputi: (1) mengembangkan dan menggunakan keterampilan proses untuk memperoleh konsep IPA, (2) melatih siswa menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah, (3) melatih kemampuan berpikir siswa, serta (4) membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam dunia teknologi.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kelas IV di SDN Tunggulwulung 2, pada tanggal 18 September 2017 menunjukkan bahwa, guru lebih dominan menyampaikan materi dengan ceramah dengan memanfaatkan buku pegangan siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa agar terjadi Tanya jawab, menyampaikan materi lanjutan, memberikan penugasan LKS. dalam proses pembelajaran secara berlangsung siswa tidak aktif dan membosankan, karena dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran.



Gambar 1. (a) fokus pada guru (b)Siswa tidak memperhatikan pelajaran

Maka kegiatan *lesson study* guru model berupaya mengatasi permasalahan dengan menggunakan model NHT dibantu media gambar. Lie (2002:18) juga berpendapat bahwa model pembelajaran NHT merupakan suatu sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur, yakni saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan proses kelompok di mana siswa menghabiskan sebagian besar waktunya dikelas dengan bekerjasama antara 4-5 orang dalam satu kelompok. Langkah-langkah model pembelajaran NHT (1) Penomoran. fase ini, guru model membagi siswa ke dalam kelompok 1-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 4-5 orang, (2) Mengajukan pertanyaan. Guru model mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, (3) Berpikir Bersama. Siswa secara berkelompok menyatukan pendapat terhadap jawaban, (4) Menjawab. Guru model memanggil satu nomor tertentu, ke mudian siswa yang nomornya sesuai mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas (Lie, 2002:19).

Media adalah apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima (Smaldino dkk, 2011:7). (Arsyad, 2011:4) mendefinisikan medium atau media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Gambar diam yaitu sejumlah gambar ,foto, lukisan, baik dari majalah, buku, koran, atau sumber lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar dan simbol yang mengandung arti disebut “media grafis “. Media grafis termasuk media visual diam, sebagaimana halnya dengan media lain media grafis mempunyai fungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa. Macam-macam media grafis adalah : gambar / foto, diagram, grafik, poster, media cetak, buku.

Lesson study merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan saling bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa, serta akan menjadikan guru yang profesional dengan desain pelaksanaan yang baik (Mustikasari, 2008). Tiga bagian utama dari lesson study adalah bagian pertama, yaitu identifikasi tema penelitian (research theme), bagian kedua pelaksanaan sejumlah research

lesson yang akan mengeksplorasi research theme, dan bagian ketiga adalah refleksi proses pelaksanaan lesson study. Tahapan-tahapan *lesson study* yaitu: (1) perencanaan (*plan*), (2) pelaksanaan (*do*), (3) refleksi (*see*).perencanaan (Plan) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan perencanaan yang baik. ada beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama tim yaitu: (a) Ijin *Lesson Study* ke SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang,(b) diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas empat SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang untuk penentuan pembagian mata pelajaran,(c) berdiskusi untuk pembagian tugas *lesson study* (guru model, observer, notulis dan dokumentator), (d) menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, (e) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran secara efektif dalam bentuk RPP. Di dalam RPP termuat media gambar mengenai bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya, agar pembelajaran lebih efektif guru model menggunakan model pembelajaran NHT beserta lembar evaluasi dan penilaian. Setelah kegiatan Plan dibentuk, guru model pelaksanaan (Do) guru model melakukan kegiatan pembelajaran bersama siswa, dimana materinya meliputi bagian tumbuhan dan fungsi tumbuhan. Didalam proses pembelajaran berlangsung guru model menggunakan media gambar bagian-bagian tumbuhan berbantuan model NHT. Refleksi (See) sebagaimana dalam kegiatan tersebut guru model diberikan masukan terhadap observer dan masukan dari guru kelas. Guru model menerima saran yang sudah disampaikan.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimana aktivitas belajar siswa tanpa menggunakan media dan model pembelajaran dan 2) bagaimana aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan media dan model pembelajaran. Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari Lesson Study yang akan dillakukan, untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa yang tanpa menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran dikelas IV khususnya materi mengenal bagian tumbuhan dan fungsinya serta mendeskripsikan aktivitas belajar siswa di SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan aktifitas guru dan siswa yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran.Cakupan aktifitas guru yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: (1)bagaimana guru mempersiapkan siswa untuk belajar, (2) bagaimana ketrampilan guru untuk memicu terjadinya interaksi antara

siswa dengan siswa dan siswa dengan guru,(3) usaha apa yang dilakukan guru untuk mendorong siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan cakupan aktifitas siswa yang diamati adalah: (1) respon siswa ketika apersepsi, (2) siswa mana yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan apa penyebabnya, (3) hal-hal unik yang dilakukan siswa (misalnya siswa menghasilkan jawaban yang salah atau ketika diberi media pembelajaran).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunggulwulung II Kota Malang, tanggal 13 Oktober 2017. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 33 orang dan guru model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan (*Plan*). Berdasarkan pandangan Ibrahim (2010), bahwa pada tahap perencanaan (*plan*) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan menurutnya perencanaan yang baik tidak dapat dilakukan sendirian. Sehingga pada tahap ini



Gambar 2. (a) Perencanaan Lesson Study (b) Perencanaan RPP

ada beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama tim yaitu: (a) Ijin kegiatan *Lesson Study* ke SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang (b) diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas IV untuk pembagian mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru model terhadap siswa kelas IV, (c) berdiskusi untuk pembagian tugas *lesson study* (guru model, observer dan dokumentator), (d) menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, (e) merancang RPP. Termasuk di dalamnya Lembar Evaluasi, Evaluasi Kelompok, PR (Tugas Rumah) dan instrumen penilaian, (f) merancang media pembelajaran bagian-bagian tumbuhan beserta fungsi dari bagian tumbuhan



Gambar 3. Perancangan siklus buah manga



Gambar 4. lembar kerja kelompok siklus buah apel

(g) bahan-bahan praktik menanam tumbuhan biji kacang hijau (gelas plastic, biji kacang hijau, kapas dan air) (h) pembuatan NHT (*Numbered Heads Together*).

Tahap pelaksanaan (*Do*)

Pada tahap pelaksanaan (*do*), guru model melakukan kegiatan pembelajaran bersama siswa, dimana materinya meliputi mengenal bagian tumbuhan dan fungsi tumbuhan, dengan memanfaatkan media gambar bagian-bagian tumbuhan dan menggunakan media praktik yang sudah terlaksanakan dalam kegiatan RPP (1) kegiatan pendahuluan. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik, memotivasi belajar peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran (2) kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan NHT, siswa mengamati gambar bagian-bagian tumbuhan, siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang sudah diamati oleh siswa, guru membagikan gambar bagian-bagian tumbuhan untuk dirangkai siswa menjadi gambar dengan urutan yang benar, siswa berdiskusi dengan kelompok untuk mengurutkan siklus tumbuhan apel,

Berikut ini diseskripsikan beberapa hal tentang kemampuan siswa untuk menyebutkan atau menyampaikan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsi bagian tumbuhan. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa kelompok masih kebingungan untuk menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan, dan Guru model akhirnya membantu dengan memberikan media gambar bagian-bagian tumbuhan, dimana siswa tiap-tiap kelompok mengurutkan siklus pertumbuhan tumbuhan buah apel, di setiap gambar terdapat kolom yang harus di isi oleh siswa fungsi dari bagian tumbuhan. Adapun dialog yang terjadi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa untuk memecahkan persoalan seperti yang dihadapi kelompok empat sebagai berikut:



Gambar 5: berdiskusi dengan kelompok

- Kelompok 4 : bu, setelah biji apel apakah langsung pohon apel ?
Guru : ayooo, tadi tidak mendengarkan penjelasan dari ibu guru ya ?, sebelum pohon apel masih ada urutan bagian pohon yang terlewati
- Kelompok 2 : akar ibu
Guru : iya benar sekali, setelah biji buah apel akan tumbuhlah akar, dan seterusnya
Ayo lanjutkan *lagi untuk mengerjakan tugasnya dengan kelompok* siswa mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas,



Gambar 6: mempersentasikan hasil diskusi kelompok

Guru membagikan media menanam tumbuhan biji kacang hijau kepada setiap kelompok, siswa bersama kelompok mempraktikkan menanam biji kacang hijau. (3) kegiatan penutup. Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas dirumah (PR)

Tahap refleksi (*See*). Pada tahap refleksi (*see*) dilakukan berdasarkan hasil observasi dari pengamat guru kelas dan tiga orang teman observer, serta video sebagai pembandingnya. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu: (1) guru model harus menyiapkan media lebih matang (2) penguasaan kelas diperbaiki (3) ketika siswa mulai lelah, guru mengajak siswa untuk menggerakkan tubuhnya agar lebih semangat untuk mengikuti pelajaran. (4) lebih memperhatikan siswa yang ramai, guru seharusnya memberikan teguran. Masukan-masukan tersebut diharapkan dapat diminimalisir pada pembelajaran berikutnya oleh guru model yang lain.



Gambar 7. a) See bersama guru model, observer, moderator, dan notulis (b) Penutup

KESIMPULAN

Sebagai guru ingin memberikan pelajaran semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami pelajaran yang sudah disampaikan tetap guru kelas tidak memberikan model pembelajaran. Dengan kegiatan *Leason Study* maka guru model berdiskusi dengan guru kelas untuk memecahkan permasalahan dengan memberikan ide agar pembelajaran lebih baik lagi .

Leason Study dapat dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, misalnya NHT (*Numbered Heads Together*) yang dibantu dengan media gambar bagian-bagian tumbuhan. Pembelajaran ini merupakan belajar secara kelompok dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) berbantuan media gambar bagian-bagian tumbuhan berbasis *Leason Study*, maka diharapkan siswa dapat memahami urutan-urutan pertumbuhan dari biji hingga menjadi buah dan dapat memahami fungsi dari bagian tumbuhan tersebut yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh kurikulum .

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lie, A. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Mustikasari, A. 2008. *Menuju Guru Yang Profesional Melalui Lesson Study*. Semarang.
<http://edu-articles.com/menuju-guru-yang-profesional-melalui-lesson-study/3>
September 2008.
- Smaldino, S.E, Lowther, D.L, dan Rusell, J.D.2008. *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Terjemahan Rahman.2011. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, Leo. Dkk. 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta.Departemen Pendidikan Nasional.